IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Sebagai Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Diajukan Oleh:

IBRAYOGA RIZKI PERDANA
NIM. 07011181621002

Konsentrasi Kebijakan Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JANUARI 2019

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

IBRAYOGA RIZKI PERDANA
07011181621002

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Januari 2020

Pembimbing I

Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Pembimbing II

Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP. 198106082008122002

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *"Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir"* telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2020.

Inderalaya, 14 Januari 2020

Ketua

1. Drs. Mardianto, M.Si
   NIP. 196211251989121001 .....

Anggota

2. Dwi Mirani, S.IP., M.Si
   NIP. 198106082008122002 .....

3. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
   NIP. 198108272009121002 .....

4. Ermanovida, S.Sos., M.Si
   NIP. 196911191998032001 .....

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Zailani Surya Marpaung,S.Sos, MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Berproses, Berkarya, Bermanfaat, dan Beramal”

(Ibrayoga Rizki Perdana)

“Sepiro Gedene Sengsoro Yen Tinompo Amung Dadi Cubo”

Skripsi ini Saya Persembahkan Kepada:

1. **Kedua Orang Tua Saya, Ayah dan Ibu Tercinta**
2. **Kedua Adikku Tersayang**
3. **Sahabat-Sahabatku Terkasih**
4. **Almamater Kebanggaan**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam proses penulisan proposal penelitian yang berjudul "Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir" sehingga saya dapat berhasil menyelesaikan proposal penelitian inidengan sebaik mungkin.

Pada proses pembuatan dan penyelesaian proposal penelitian ini penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, sehingga penulis dengan sepenuh hati menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhahu Wata'ala. Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada hamba.
2. Kedua Orang Tua saya yang tak pernah lelah mendoakan saya agar selalu diberi kekuatan dan selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, serta telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun berupa materil, sehingga penulis dapat berkuliah di jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. KGS. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
6. Bapak Drs. Mardianto, M.Si selaku pembimbing 1 yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, sabar dalam membimbing, memberi kritik dan saran, serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan proposal penelitian ini.
7. Ibu Dwi Mirani, S.IP, M.Si selaku pembimbing 2 yang telah ilmu pengetahuannya, membimbing dengan sabar dan pengertian, serta telah meluangkan waktunya untuk membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
8. Pimpinan dan seluruh pegawai Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.
9. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.
10. Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ogan Ilir.
11. Semua kerabat dan sahabat penulis yang mendukung proses pembuatan proposal penelitian ini.

12. Seluruh pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyelesaian proposal penelitian ini.

Semoga Allah Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan ridha dan rahmat-Nya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini dan penulis mengucapkan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam tulisan ini.

Atas segala bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Indralaya, November 2019

Penulis

Ibrayoga Rizki Perdana

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir". Penelitian dilatarbelakangi oleh masih adanya pegawai BAPPEDA Kabupaten Ogan Ilir yang merokok di Kawasan Tanpa Rokok seperti yang telah di atur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 3 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok. Hal ini disebabkan karena tidak adanya sanksi yang diberikan terhadap pegawai yang merokok di Kawasan Tanpa Rokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan Teori Implementasi dari Van Horn dan Van Meter berdasarkan enam variabel yaitu: standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, karakteristik organisasi pelaksana, komunikasi antar organisasi terkait, sikap para pelaksana, dan lingkungan sosial, ekonomi, dan politik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir telah terlaksana,tapi belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari perubahan yang terjadi, yakni pegawai yang pada awalnya merokok di dalam kantor sudah mulai beralih merokok disamping kantor. Terdapat tujuh orang pegawai yang merokok di Kawasan Tanpa Rokok. Hal tersebut dikarenakan masih belum diberlakukannya pemberian sanksi terhadap pegawai yang merokok di Kawasan Tanpa Rokok. Saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian sanksi terhadap pegawai yang merokok di Kawasan Tanpa Rokok dan penambahan waktu pelaksanaan sidak.

Kata Kunci: Implementasi, Pegawai, BAPPEDA, Kawasan Tanpa Rokok.

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Mardianto, M.Si	**Dwi Mirani, S.IP, M.Si**
NIP. 196211251989121001	**NIP. 198106082008122002**

Indralaya, Januari 2020
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198110827200912100 2

ABSTRACT

This study is entitled "The Implementation of Non-Smoking Area Policy in the Regional Development Planning Agency of Ogan Ilir Regency". The research is motivated by the presence of Regional Development Planning Agency Ogan Ilir Regency employees who smoke in Non-Smoking Zones as regulated in Ogan Ilir District Regulation No. 3/2015 on Non-Smoking Zones. This is due to the absence of sanctions imposed on employees who smoke in the No Smoking Area. This study aims to determine how the Implementation of Non-Smoking Area Policy in the Regional Development Planning Agency of Ogan Ilir Regency. The method that is used in this research is descriptive qualitative. This study uses the Implementation Theory of Van Horn and Van Meter based on six variables: standards and policy objectives, resources, characteristics of implementing organizations, communication between related organizations, attitudes of implementers, and social, economic, and political environment. The results of this study indicate that the Implementation of the No Smoking Area Policy at the Regional Development Planning Agency of Ogan Ilir Regency has been implemented, but it has not been maximized, this can be seen from the changes that occur, namely employees who initially smoked in the office have started to switch to smoking beside the office. There are seven employees who smoke in the No Smoking Area. That is because there is still no enforcement of sanctions against employees who smoke in No Smoking Area. Suggestions recommended in this study are to impose sanctions on employees who smoke in the No Smoking Area and increase the time of inspection.

Keyword : Implementation, Employee, Regional Development Planning Agency (BAPPEDA), Non-Smoking Zone.

Advisor I

Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Advisor II

Dwi Mirani, S.IP, M.Si
NIP. 198106082008122002

Indralaya, January 2020
Chairman of the state Administration Science Department
Faculty Of Sosial Science and Political Science
Sriwijaya University

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198110827200912100 2

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **ii**

HALAM PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **iii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

ABSTRAK ..... **vii**

ABSTRACT ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR SINGKATAN ..... **xiii**

LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang 1
- B. Rumusan Masalah 5
- C. Tujuan Penelitian 5
- D. Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
- A. Landasan Teori 6
- B. Kebijakan Publik 6
- C. Implementasi Kebijakan 7
- D. Teori Implementasi Kebijakan 8
  1. Teori Implementasi Van Horn dan Van Meter 9
  2. Teori Implementasi George C. Edward III 10
  3. Teori Implementasi Merille S. Grindle 11
- E. Kawasan Tanpa Rokok 13
- F. Teori Implementasi yang Digunakan dalam Penelitian 15
- G. Penelitian Terdahulu 20
- H. Kerangka Pemikiran 22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
- A. Jenis Penelitian 23
- B. Aspek Penelitian 24
- C. Definisi Konsep 24
- D. Fokus Penelitian 25
- E. Unit Analisis Data 26
- F. Informan Kunci 26
- G. Jenis dan Sumber Data 27

H. Teknik Pengumpulan Data.....28
I. Teknik Analisis Data.....29
J. Sistematika Penulisan 30

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.....33
1. Sejarah Singkat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.....33
2. Visi dan Misi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.....35
3. Tugas Fokok dan Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.....36
4. Struktur Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir 38
B. Hasil dan Pembahasan 39
1. Standar dan Sasaran Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir 39
2. Sumber Daya Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.....43
3. Karakteristik Organisasi Pelaksana Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.....48
4. Komunikasi Antar Organisasi Terkait Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.....50
5. Sikap Para Pelaksana Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir 52
6. Lingkungan Sosial, Ekonomi, dan Politik Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.....55
C. Hubungan Antar Variabel Teori Implementasi Kebijakan Van Horn dan Van Meter 58

BAB V PENUTUP 61

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN 66

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 1. Fokus Penelitian 20
Tabel 2. Fokus Penelitian 25
Tabel 3. Jumlah Pegawai BAPPEDA Kabupaten Ogan Ilir 44
Tabel 4. Jumlah Perokok di BAPPEDA Kabupaten Ogan Ilir 54

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar 1. Model Implementasi Kebijakan Van Horn dan Van Meter.....16
Gambar 2. Kerangka Pemikiran 22
Gambar 3. Lambang Kabupaten Ogan Ilir 35
Gambar 4. Struktur Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir 38
Gambar 5. Spanduk Kawasan Tanpa Rokok di Gerbang Depan Perkantoran Terpadu Pemerintahan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.....46
Gambar 6. Stiker Kawasan Tanpa Rokok di BAPPEDA Kabupaten Ogan Ilir 47
Gambar 7. Tim Pengawas Melakukan Sidak di Salah Satu SKPD Kabupaten Ogan Ilir 49
Gambar 8. Pegawai Melakukan Kegiatan Merokok di Kantor BAPPEDA 53

DAFTAR SINGKATAN

BAPPEDA	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika, dan Zak Adiktif
KTR	: Kawasan Tanpa Rokok
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
TPA	: Taman Pendidikan Al-Qur’an
TPSQ	: Taman Pendidikan Seni Al-Qur’an
ASN	: Aparatur Sipil Negara
OKU	: Ogan Komering Ulu
RI	: Republik Indonesia
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
TKS	: Tenaga Kerja Sukarela
T2P	: Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing Seminar Usulan Skripsi
Lampiran 2. Surat Keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Izin Penelitian
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi
Lampiran 6. Kartu Perbaikan Seminar Proposal
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 8. Kartu Perbaikan Skripsi
Lampiran 9. Pedoman Wawancara
Lampiran 10. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 3 Tahun 2015 tentan Kawasan Tanpa Rokok
Lampiran11. Instruksi Bupati Ogan Ilir Nomor 264 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok di Wilayah Kabupaten Ogan Ilir
Lampiran 12. Keputusan Pejabat Bupati Ogan Ilir Nomor 687/KEP/DINKES/2015 tentang Tim Pembina dan Tim Pengawas Kawasan Tanpa Rokok Kabupaten Ogan Ilir

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia sebagai negara yang masih dalam tahap berkembang terus meningkatkan berbagai sektor pembangunan. Pembangunan dilaksanakan diberbagai bidang, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial, maupun aspek lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kemajuan negara dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai negara yang masih berkembang, Negara Indonesia harus mampu melaksanakan setiap kegiatan yang mampu meningkatkan pertumbungan negara. Salah satu program atau kebijakan yang diambil oleh pemerintah selaku pengambil keputusan adalah dengan mengelurkan kebijakan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa setiap daerah mempunyai wewenang unntuk melaksanakan setiap proses pembangunan daerah sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya masing-masing melalui Otonomi Daerah. Kebijakan tersebut dimaksudkan untuk mempermudah proses pembangunan nasional melalui daerah, sebab setiap daerah di Indonesia memiliki potensi dan kebutuhan yang berbeda-beda sehingga dalam proses pembangunannya harus dilaksanakan dengan kebutuhan dan cara masing-masing agar kebijakan yang diambil dapat tepat sasaran. Dengan adanya Otonomi Daerah memungkin setiap daerah untuk mengelola dan mengaktualisasikan setiap sumberdaya yang ada secara optimal. Daerah juga diberikan kesempatan untuk menampilkan setiap identitasnya secara maksimal.

Salah satu daerah yang juga melaksanakan Otonomi Daerah adalah Kabupaten Ogan Ilir sejak tahun 2003 setelah ditetapkan menjadi daerah otonomi baru. Seiring berjalannya waktu, banyak ditemui permasalahan-permasalahan yang terjadi di daerah. salah satu permasalahan yang sering terjadi di daerah adalah permasahan sosial masyarakat

seperti jumlah/kepadatan penduduk, kenakalan remaja, narkoba, rokok dan masalah-masalah lain. Salah satu permasalahan sosial yang cukup signifikan di Indonesia adalah masalah rokok. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir mengeluarkan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok dibeberapa wilayah di Kabupaten Ogan Ilir.

Penetapan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Ogan Ilir mengacu pada ketentuan Pasal 115 ayat (2) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Pasal 52 Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pemahaman Bahan yang Mengandung Zat Adiktif berupa Produk Tembakau bagi kesehatan perlu menetapkan Kawasan Tanpa Rokok. Selain itu penetapan Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Ogan Ilir mengacu pada program Pemerintah Daerah yang bertujuan membangun Kabupaten Ogan Ilir sebagai Kabupaten yang bersih dan sehat.

Tembakau dan produk-produk yang berasal dari tembakau sudah lama menjadi masalah yang bersifat kompleks, tidak hanya menyangkut masalah di bidang kesehatan, masalah-masalah lain yang menyangkut rokok juga berkaitan dengan ketenagakerjaan, petani tembakau, pajak, cukai, budaya dan juga tak jarang berdampak pada psikologis dan bahkan politis. Untuk memenuhi terselenggaranya Kabupaten Ogan Ilir sebagai daerah yang bersih dan sehat makan ditetapkan Peraturan Daerah tentang Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Ogan Ilir.

Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 3 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Ogan Ilir sesuai dengan isi pasal 5 meliputi: fasilitas layanan kesehatan, tempat proses belajar mengajar, tempat anak bermain, tempat umum, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja dan ruang tertutup, tempat umum dan tempat lain yang ditetapkan seperti hotel, restoran, rumah makan, jasa boga, terminal, pelabuhan, pusat

pusat perbelanjaan, minimarket, supermarket, *hypermall, mall,* pertokoan, bioskop, tempat wisata, stasiun, dan sarana olahraga.

Pelaksanaan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok juga diterapkan di Kawasan Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintahan Daerah Kabupaten Ogan Iliri di Tanjung Senai. Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Ogan Ilir sebagai salah satu tempat yang termasuk dalam Kawasan Tanpa Rokok. Kantor tersebut termasuk kedalam kawasan tempat kerja yang merupakan salah satu tempat yang harus terbebas dari kegiatan merokok. Penulis sendiri melaksanakan penelitian di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Ogan Ilir.

Penulis memilih Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir sebagai lokasi penelitian dikarenakan melalui observasi awal yang dilakukan oleh penulis masih ditemui pegawai yang merokok di lingkungan kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir padahal pegawai yang melanggar telah mengetahui tentang kebijakan tersebut. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir merupakan lembaga yang bertanggungjawab melakukan koordinasi langsung dengan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Ogan Ilir dan lembaga yang bertanggungjawab penyusunan dan pengecekkan terhadap seluruh kebijakan yang diajukan oleh seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Ogan Ilir sehingga harus menjadi contoh atau *role model* dalam penerapan kebijakan tersebut.

Pada dasarnya para pegawai telah mengetahui larangan merokok di lingkungan kantor Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ogan Ilir melalui penyuluhan yang dilakukan oleh Bupati Ogan Ilir pada saat melaksanakan apel di lapangan upacara Komplek Perkantoran Terpadu Pemkab Ogan Ilir. Selain itu dibeberapa bagian ruangan juga sudah ditempel stiker pemberitahuan tentang Kawasan Tanpa Rokok. Namun

beberapa pegawai di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Ogan Ilir masih saja melakukan pelanggaran. Hal ini juga didukung dengan tidak diberikannya sanksi terhadap pegawai yang melanggar, yakni denda uang kepada pegawai yang melanggar paling banyak sebesar Rp. 200.000,- dan pimpinan dikenakan denda paling banyak sebesar Rp. 2.000.000,-. Atasan sendiri sebagai pimpinan yang bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan di kantor BAPPEDA Kabupaten Ogan Ilir beranggapan jika pegawai yang merokok dilarang untuk merokok maka akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai tersebut, sehingga pimpinan tidak memberikan sanksi dan memaklumi terhadap pegawai yang merokok di samping gedung kantor.

Hal tersebut sesuai dengan observasi awal melalui wawancara langsung yang dilakukan penulis terhadap pimpinan BAPPEDA Kabupaten Ogan yang dalam hal ini diwakili oleh Sekretaris Badan, yakni sebagai berikut:

> "…Kalau menurut saya pribadi mungkin merokok itu kebutuhan bagi mereka yang sudah kecanduan. Bagi mereka mungkin merokok itu sebagai salah satu cara untuk mendapatkan inspirasi, mungkin saja, soalnya tidak pernah merokok jadi tidak tahu. Sebenarnya di perda itu kita sama-sama tau kalau itu kawasan, jadi diluar juga tidak boleh, cuma di satu sisi kita juga menghargai mereka, paling tidak dengan adanya hal tersebut membuat mereka enggan untuk keluar merokok".
> (Wawancara, tanggal 18 juli 2019).

Berdasarkan Pasal 6 bahwa Kawasan Tanpa Rokok sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 huruf a sampai dengan huruf d ditentukan hingga batas pagar terluar. Dalam hal ini yang dimaksud adalah sampai batas pagar terluar di luar pagar Komplek Perkantoran Terpadu Pemkab Ogan Ilir, sehingga perilaku tersebut tetap tidak dibenarkan. Berdasarkan uraian diatas mengenai Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 3 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **"Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir?".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah: **Bagaimana Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir?**

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu dan menambah wawasan mengenai Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti kebijakan dan dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi perencanaan kebijakan.

2. Manfaat Praktis

   Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pengetahuan untuk menjadi rujukan dalam melakukan penelitian serta dapat menjadi masukan bagi Pemerintahan Daerah khususnya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir dalam meningkatkan prestasi kerja pegawainya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abidin, Said, Zainal. 2006. *Kebijakan Publik.* Jakarta: Suara Bebas.

Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik.* Bandung: Alfabeta.

Bogdan dan Taylor, 1999. *Pengantar Koordinasi Pemerintahan di Daerah.* Bandung: Aditya.

Buku Rencana Stategis (RESTRA) BAPPEDA Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018.

Herlinda, Siti, Dkk. 2010. *Metode Penelitian.* Palembang: Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya.

Indiahono, Dwiyanto. 2017. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy.* Jakarta: Gava Media.

Lofland, 1984. *Komunikasi Hubungan Masyarakat.* Jakarta: Bima Aksara.

Nazir, Mohammad, 1998. *Metode Penelitian.* Jakarta: Graha Indonesia.

Nugroho, Riant. 2009. *Public Policy.* Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.

Purwanto dan Sulistyastuti, 2007. *Metodologi Penelitian Sosial Bidang Ilmu Administrasi.* Yogyakarta: Gajah Media.

Singarimbun dan Effendi, 1998. *Metode Penelitian Surve.* Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.

Singarimbun, M. 1995. *Metode Penelitian Survey.* Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.

Sriati. 2013. *Metode Penelitian Sosial.* Palembang: Universitas Sriwijaya.

Subarsono, AG. 2005. "*Analisis Kebijakan Publik : Konsep, Teori dan Aplikasi*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik (Teori, Proses, dan Studi Kasus).* Yogyakarta: CAPS.

Peraturan Perundangan:

Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 3 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pemahaman Bahan yang Mengandung Zat Adiktif.

Internet:

Bappeda.oganilirkab.go.id

Satria, romi. 2012. Kiat Menyusun Kerangka Pemikiran Penelitian. *https://romisatriawahono.net/2012/08/07/kiat-menyusun-kerangka-pemikiran-penelitian/*. Diakses pada tanggal 01 desember 2019.